

**STRATEGI KOMUNIKASI HUMAS BMKG KOTA PADANG DALAM
MITIGASI BENCANA DI KELURAHAN PURUS
KECAMATAN PADANG BARAT**

ABSTRAK

Kota Padang sebagai daerah rawan bencana memerlukan strategi komunikasi yang efektif untuk membangun kesadaran masyarakat terhadap mitigasi bencana. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi komunikasi Humas BMKG Kota Padang dalam menyebarkan informasi meteorologi untuk mitigasi bencana ekstrem di Kecamatan Padang Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik purposive sampling. Informan penelitian terdiri dari delapan orang yang dibagi menjadi informan utama dari internal BMKG Kota Padang (Kepala Stasiun BMKG, Kepala Bidang Humas, Staff Meteorologi Senior, Petugas Komunikasi Bencana, dan Analis Prediksi Cuaca) serta informan pendukung dari masyarakat Kelurahan Purus (Lurah Purus, Tokoh Masyarakat/Ketua RT, dan Warga Nelayan). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan Teori Komunikasi Risiko sebagai landasan teoretis untuk menganalisis efektivitas strategi komunikasi dalam konteks mitigasi bencana strategi komunikasi mitigasi bencana yang diterapkan oleh BMKG di Kelurahan Purus, Kota Padang, dengan fokus pada sistem peringatan dini berbasis komunitas. Melalui pendekatan yang adaptif dan partisipatif, BMKG berhasil memadukan komunikasi langsung, pemanfaatan teknologi digital, dan kolaborasi dengan tokoh masyarakat lokal untuk menyebarkan informasi cuaca secara efektif. Keterlibatan aktif masyarakat, termasuk nelayan senior dan tokoh informal, serta penyampaian informasi yang disederhanakan dan disesuaikan dengan ritme kehidupan lokal, menjadi kunci keberhasilan sistem ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jaringan informasi komunitas yang kuat dan pemahaman mendalam terhadap budaya lokal berkontribusi pada peningkatan kesadaran dan respons masyarakat terhadap risiko cuaca buruk.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Mitigasi Bencana, Humas BMKG, Komunikasi Risiko

**BMKG PADANG CITY PUBLIC RELATIONS COMMUNICATION
STRATEGY IN DISASTER MITIGATION IN PURUS VILLAGE WEST
PADANG DISTRICT**

ABSTRACT

Padang city as a disaster-prone area requires an effective communication strategy to build public awareness of Disaster Mitigation. This study aims to describe the communication strategy of Public Relations BMKG Padang in disseminating meteorological information for extreme disaster mitigation in West Padang District. The research method used is descriptive qualitative with purposive sampling technique. The research informants consisted of eight people who were divided into the main informants from the internal BMKG Padang (BMKG Station Chief, Head of Public Relations, Senior Meteorological Staff, Disaster Communications Officers, and Weather Prediction analysts) and supporting informants from the Purus Village Community (Lurah Purus, community leaders/RT heads, and fishermen residents). Data collection techniques are done through observation, in-depth interviews, and documentation. Data analysis using Miles and Huberman models that include data reduction, data presentation, and conclusion. This study uses Risk Communication Theory as a theoretical basis to analyze the effectiveness of communication strategies in the context of disaster mitigation disaster mitigation communication strategies implemented by BMKG in Purus Village, Padang city, with a focus on community-based early warning systems. Through an adaptive and participatory approach, BMKG successfully combines live communication, the use of digital technology, and collaboration with local community leaders to effectively disseminate weather information. The active involvement of the community, including senior fishermen and informal figures, as well as the delivery of information that is simplified and adapted to the rhythm of local life, are key to the success of this system. The results show that a strong community information network and a deep understanding of local culture contribute to increased public awareness and response to severe weather risks.

Keywords: Communication Strategy, Disaster Mitigation, BMKG Public Relations, Risk Communication